

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

B. Obyek dan Subyek Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempersempit ruang lingkup dalam pembahasan, supaya peneliti dapat lebih maksimal dalam meneliti obyek penelitian sehingga mampu menghasilkan beberapa fakta baru dari penelitian tersebut. Lokasi pada penelitian ini adalah BMT Bin Ihsanul Fikri (BIF) yang tersebar di kota Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi adalah karena BMT BIF merupakan BMT dengan jumlah kantor cabang yang banyak yaitu sekitar 11 kantor cabang yang tersebar di kota Yogyakarta. Dengan jumlah kantor cabang yang banyak tentunya BMT BIF memiliki karyawan yang banyak dan tentunya mereka telah menentukan kriteria tertentu saat melakukan perekrutan. Sedangkan subyek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT BIF yang berada di bagian kasir, back office, dan marketing yang ada di seluruh kantor BMT BIF Yogyakarta. Dan untuk subyeknya sendiri dengan kriteria karyawan yang sudah bekerja minimal 2-5 tahun. Untuk alasan kriteria karyawan yang sudah bekerja 2-5 tahun adalah karena pada

kurun waktu tersebut diharapkan para karyawan masih mengingat pada saat dulu mereka melamar pekerjaan dan mengetahui bagaimana proses rekrutmen dan penyeleksian di BMT BIF. Selain itu dalam kurun waktu 2-5 tahun tentunya BMT BIF sudah melihat seberapa besar hasil kinerja yang telah diperoleh oleh masing-masing karyawan.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis data yang akan digunakan, diantaranya sebagai berikut :

1. Data Primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuesioner untuk dibagikan kepada seluruh karyawan BMT BIF yang tersebar di kota Yogyakarta selaku pihak yang akan dinilai hasil kerjanya, dan wawancara dilakukan kepada pegawai di bagian HRD/ pengurus sdm selaku pihak yang melakukan perekrutan karyawan, seleksi, dan pihak yang memberikan penilaian terhadap kinerja karyawannya di BMT BIF Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh dari sumbernya secara langsung, melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini diambil melalui kajian

pustaka dari buku, data dari BMT BIF ataupun penelitian lain yang terkait dengan tema penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁵⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai di BMT BIF yang tersebar di kota Yogyakarta dengan jumlah 110 karyawan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵¹. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling (teknik penelitian sampel dengan pertimbangan tertentu). Karena pengambilan/ penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, maka sampel dibatasi pada pihak yang berkaitan dengan pegawai yang bekerja di bagian *customer service*, *marketing*, dan *back office* yang sudah bekerja antara 2-5 tahun. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 karyawan yang tersebar di kantor BMT BIF Yogyakarta.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal.215.

⁵¹ *Ibid.*, hal.116.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat mengumpulkan data dan informasi secara lengkap, maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵². Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kuesioner yang tertutup dan menambahkan beberapa pertanyaan terbuka yang nantinya digunakan untuk penambahan analisis hasil penelitian. Penulis akan menyebarkan angket kurang lebih 50 angket kepada responden di BMT BIF yang kantor cabangnya tersebar di seluruh kota Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil⁵³. Dalam penelitian ini wawancara mendalam digunakan untuk memperkuat kuesioner

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010, hal.199.

⁵³ *Ibid.*, hal. 194.

yang disebarkan peneliti kepada responden, sehingga informasi yang didapat bisa melengkapi apa yang dibutuhkan peneliti yang tidak ada di kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan yang utama yaitu pada bagian HRD/ pengurus sdm selaku pihak yang melakukan perekrutan, seleksi, dan pihak yang melakukan penilaian kinerja karyawannya di BMT BIF Yogyakarta.

F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasi dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Karena fungsi variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain⁵⁴.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X1 : Sistem Rekrutmen

X2 : Proses Seleksi

X3 : Motivasi

⁵⁴ Narbuko dan Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hal. 119.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau pengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruh lain⁵⁵. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Y : Kinerja Karyawan

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah sistem rekrutmen (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Berikut definisi operasional tiap variabel:

a. Proses Rekrutmen (X1)

Rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik para pelamar untuk di perkerjakan dalam suatu organisasi. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan berakhir ketika lamaran-lamaran mereka diserahkan. Hasilnya merupakan sekumpulan pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan dipilih⁵⁶.

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2011, hal.45.

b. Seleksi (X2)

Seleksi adalah kegiatan dalam manajemen SDM yang dilakukan setelah proses rekrutmen selesai dilaksanakan. Hal ini berarti telah terkumpul sejumlah pelamar yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih mana yang dapat ditetapkan sebagai karyawan dalam suatu perusahaan. Proses pemilihan ini yang dinamakan dengan seleksi⁵⁷.

c. Motivasi (X3)

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapai tujuan⁵⁸.

d. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang di capai oleh seseorang). Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya⁵⁹.

⁵⁷ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, hal. 170.

⁵⁸ Ibid., hal 455

⁵⁹ Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hal.67.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya di informasikan kepada orang lain⁶⁰. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df)=n-2 dengan Alpha = 0,05⁶¹.

⁶⁰ *Ibid.*, hal.427.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 23.

b. Uji Reliabilitas (*Realibility*)

Uji reliabilitas yaitu keandalan pengukuran dengan menggunakan *Alfa Cronbach* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya *item*/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsisten responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan⁶².

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran realibilitas dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan Cronbach Alpha $> 0,70$ ⁶³.

2. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier adalah hubungan linier antara variabel dependen (x) dan variabel independen (y). Analisis ini

⁶² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011, hal. 165.

⁶³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hal. 48.

digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel variabel dependen (x) dan variabel independen (y) apakah memiliki hubungan positif atau negatif.

Pada penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan program IBM SPSS 21 untuk membuktikan hubungan antar variabel.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian terdiri dari analisis regresi linear berganda dengan uji f, uji statistik t dan koefisien determinan.

a. Uji f (Uji Signifikansi Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi menggunakan 0,05. Menentukan F hitung dan F tabel, F hitung dapat dilihat dari tabel ANOVA⁶⁴.

b. R² (Koefisien Determinan)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel *independen* (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang

⁶⁴ Priyatno Duwi, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media, 2009, hal.139.

diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* adalah sempurna⁶⁵.

c. Uji t (*Uji Signifikansi Individual*)

Adalah untuk untuk menguji pengaruh varabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*. Taraf signifikansi menggunakan 0,05. Menentukan t hitung dan t tabel, t hitung dapat dilihat dari tabel *coefficients*⁶⁶.

H. Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat analisis data IBM SPSS Statistics Versi 21 dengan Regresi Linear Berganda. —

⁶⁵ Mustafa Zainal, *MicroStat Untuk Mengolah Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1992, hal.139.

⁶⁶ Priyatno Duwi, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2011, hal.86.